

Edukasi Kesehatan dalam Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut Sejak Dini di SDN Ciheuleut 02

Bagus Jafar Kellihu¹, Nining Kartini², Reaikha Kania Noviamadani³, Riyan Jalilul Akbar⁴, Yossi Amanda⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: gussjafar22@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ningkartini46778@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: reaikhakania14@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: riyanjalilul09@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ociamanda123@gmail.com

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam kesehatan fisik anak, namun tingkat kesadaran mengenai kebersihan gigi dan mulut di Indonesia masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa di SDN Ciheuleut 02 tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai cara menyikat gigi yang benar serta meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kebersihan mulut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif, yang dilaksanakan melalui sosialisasi dan praktik langsung pada 24 Agustus 2024. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa dan dilaksanakan dengan dukungan materi pengajaran yang interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai cara menyikat gigi yang benar dan pentingnya menjaga kebersihan mulut, terlihat dari antusiasme siswa selama sesi tanya jawab dan praktik. Kegiatan edukasi ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang kesehatan gigi dan mulut, meskipun terdapat beberapa kendala teknis selama pelaksanaan. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya edukasi kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin dan melibatkan orang tua untuk memperkuat pemahaman anak-anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka.

Kata Kunci: *Edukasi, Kesehatan Gigi, Kebersihan Mulut.*

Abstract

Oral health is an important aspect of children's physical health, but the level of awareness of oral hygiene in Indonesia is still low. This study aims to improve students' understanding at SDN Ciheuleut 02 about the importance of maintaining oral health. This study aims to provide education on how to brush teeth properly and increase students' awareness of the importance of oral hygiene. This study uses a descriptive method with a participatory

approach, which is carried out through socialization and direct practice on August 24, 2024. This activity involved all students and was carried out with the support of interactive teaching materials. The results of the activity showed a significant increase in students' understanding of how to brush their teeth properly and the importance of maintaining oral hygiene, as seen from the enthusiasm of students during the question and answer and practice sessions. This educational activity succeeded in increasing students' awareness of oral health, although there were some technical obstacles during the implementation. The results of this study show the importance of early oral health education. It is hoped that similar activities can be carried out routinely and involve parents to strengthen children's understanding in maintaining their oral health.

Keywords: Education, Dental Health, Oral Hygiene.

A. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan fisik karena mempengaruhi keseluruhan tubuh. Gigi dan mulut yang sehat dapat membantu Anda terhindar dari rasa sakit, rasa tidak nyaman, dan rasa malu, sehingga tidak mengganggu berbagai aktivitas seperti berbicara, makan, dan bersosialisasi. Kenyataannya, tingkat kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih rendah. Di dunia, 60–90% anak sekolah menderita kerusakan gigi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mempunyai masalah gigi dan mulut meningkat sebesar 23% pada tahun 2007 dan 26% pada tahun 2013¹.

Gangguan kesehatan yang umum terjadi pada anak sekolah dasar antara lain penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri dan lingkungan anak yaitu Hal-hal seperti menyikat gigi yang benar, mencuci tangan dengan sabun, dan kebersihan diri. Penyakit yang umum terjadi antara lain diare, cacangan, sakit gigi, dan lain-lain². Salah satu penyakit gigi dan mulut yang paling umum adalah kerusakan gigi. Studi epidemiologi tentang kerusakan gigi menunjukkan bahwa prevalensi penyakit kerusakan gigi meningkat di negara-negara berkembang, dan kerusakan gigi merupakan masalah gigi yang umum terjadi pada orang dewasa maupun anak-anak. Kebersihan mulut yang buruk bisa menjadi faktor risiko kerusakan gigi.

Salah satu faktor penyebab timbulnya permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada anak adalah perilaku. Hal ini terutama terlihat pada anak-anak yang mengabaikan kesehatan gigi dan mulutnya. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan kesehatan mulut. Perilaku memegang peranan penting dalam mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut.

¹ Kemenkes RI, "Infodatin Situasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Indonesia", Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, (2018).

² Fatmawati & Ester Julinda Simarmata, "Sosialisasi Alat Peraga PKN 'PAKIN' Di SD Negeri 1 Tualang Cut Aceh Tamiang," *Jurnal Kabar Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 174–77, <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jkb.v2i1.1596>.

Oleh karena itu, perilaku dapat mempengaruhi kualitas kebersihan gigi dan mulut, termasuk mempengaruhi angka kerusakan gigi.

Siregar mengungkapkan bahwa pemanfaatan layanan kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti akses terhadap layanan, fasilitas kesehatan, dan perilaku individu. Buaton menyatakan bahwa sumber pengetahuan dan informasi berkontribusi terhadap keputusan individu mengenai perilaku kesehatan³.

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut secara tidak langsung memberikan kontribusi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dan pada akhirnya dapat mencegah kerusakan gigi⁴.

Karies gigi adalah terbentuknya lubang pada permukaan gigi yang disebabkan oleh timbunan plak pada permukaan gigi atau gusi. Jika kerusakan gigi tidak ditangani atau dicegah dengan baik, pada akhirnya dapat merusak jaringan penyangga gigi. Kurangnya perawatan gigi pada anak semakin diperparah dengan banyaknya makanan dan minuman yang mereka konsumsi sehingga mengakibatkan gigi berlubang. Kerusakan gigi dimulai dengan bercak coklat atau putih. Gigi dengan bercak kecoklatan atau keputihan pada permukaan email dapat didiagnosis sebagai gigi berlubang. Sekalipun gigi tidak memiliki lubang besar yang terlihat secara fisik, namun tetap positif karies.

Tindakan menjaga kesehatan gigi adalah dengan menyikat gigi. Anak perlu memahami kapan dan bagaimana cara menyikat gigi yang benar. Kebiasaan merawat kesehatan gigi dan mulut juga memerlukan dukungan dari orang tua. Pengetahuan ibu yang baik memberikan dampak positif terhadap status kesehatan gigi dan mulut anak⁵. Anak-anak pada masa emasnya tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat. Proses tumbuh kembang memerlukan nutrisi yang optimal, dan mulut merupakan tempat jalannya nutrisi bagi tubuh anak.

Weni menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap pemanfaatan layanan kesehatan. Masyarakat yang mempunyai dukungan keluarga lebih besar kemungkinannya untuk menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan dibandingkan masyarakat yang tidak mempunyai dukungan keluarga. Pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi sangat pesat pada masa golden age, Proses tumbuh kembang memerlukan nutrisi yang optimal, dan mulut merupakan pintu gerbang nutrisi bagi tubuh anak. Ketika terjadi gangguan kesehatan gigi dan mulut, asupan

³ A Buaton, "Pengetahuan Remaja Dan Keterpaparan Informasi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi," *Contagion:Scientific Periodical of Public Health and Coastal Health* 1, no. 2 (2019): 97-107.

⁴ U Kawuryan, *Hubungan Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Anak SDN Kleco II Kelas V Dan VI Laweyan Surakarta* (Surakarta, 2008).

⁵ Oktarina, O., Tumaji, T., & Roosihermiatie, B, "Korelasi Faktor Ibu Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Taman Kanak-Kanak Di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya," *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 19, no. 4 (2017): 226-35, <https://doi.org/http://doi.org/10.22435/hsr.v19i4.6815.227-235ok>.

anak yang tidak mencukupi pasti ikut berperan. Anak prasekolah dicirikan oleh kecenderungan ingin melakukan sesuatu secara mandiri⁶.

Namun kemampuan membersihkan gigi mereka kurang maksimal karena kemampuan motorik halusnya belum berkembang secara maksimal. Kegiatan kemasyarakatan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan anak sekolah tentang menyikat gigi yang baik dan benar. Untuk memberikan pemahaman terbaik kepada anak-anak mengenai kesehatan gigi, kegiatan ini membagikan aksi menyikat gigi dan membantu anak-anak membiasakan menyikat gigi dengan lebih semangat.

Oleh karena itu, pengetahuan orang tua sangat penting dalam membentuk perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kesehatan mulut. Pengetahuan orang tua mengenai kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting. Hal ini berperan besar dalam menentukan sikap dan perilaku orang tua terhadap anaknya demi menjaga kesehatan gigi dan mulut⁷.

B. METODE PENGABDIAN

Metode deskriptif dan pendekatan partisipatif yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menekankan pada peran aktif atau keterlibatan mitra pendamping. Proyek pengabdian masyarakat dilaksanakan sebagai tindakan promotif dan preventif⁸. Tindakan promotif berupaya meningkatkan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut, ditawarkan program edukasi tentang pentingnya perawatan gigi serta cara menyikat gigi yang benar. Tujuannya adalah untuk membuat masyarakat mempraktikkan kebersihan mulut dan gigi yang baik setiap hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Agustus 2024 dengan melibatkan seluruh siswa di SDN Ciheuleut 02. Berikut rencana tahapan pelaksanaan bantuan tersebut:

1. Sosialisasi dan koordinasi

Sebelum memulai penyuluhan kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut, dilakukan perizinan untuk mendapatkan persetujuan waktu dan lokasi, langkah pertama yaitu izin kepada pihak sekolah. Selanjutnya menyiapkan media, sarana, dan alat. Power point dan materi pengajaran lainnya merupakan salah satu sumber daya dan peralatan yang disiapkan untuk sosialisasi ini. Selain itu, fasilitas pendidikan juga dilengkapi dengan laptop, proyektor, *background*, *speaker*, dan miniatur gigi. Seluruh siswa yang berkumpul di lapangan dengan diberikan pengarahan pertama tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, dilanjutkan dengan pengarahan dari

⁶ C. C Hockenberry, M. J., Wilson, D., & Rodgers, "Wong's Essentials of Pediatric Nursing-e-Book," *Elsevier Health Sciences*, 2021.

⁷ Putri, V. S., & Suri, "Pentingnya Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi," *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 4, no. 1 (2022): 39, <https://doi.org/https://doi.org/10.36565/jak.v4i1.207>.

⁸ Riwayanti, A. A., Diansasnita, A., Azzahra, A. R., & Ubaidillah A, "Edukasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Kelas 3 Sekolah Dasar Di SDN Kauman 2 Kota Malang" 4, no. 1 (2024): 27–37.

fasilitator. Setelah itu, menggunakan kuesioner berhadiah untuk menilai hasil inisiatif pembelajaran.

2. Pendampingan

Pendampingan berlangsung tepat di lingkungan sekolah; yaitu seluruh siswa yang diperintahkan untuk membawa sikat gigi dan air dari rumah yang selanjutnya didampingi dalam menyikat gigi sesuai arahan pada sosialisasi yang telah diberikan. Tim KKN membantu menyiapkan pasta gigi dan ember. Dengan bantuan tenaga pendidik dan staf lainnya, tim KKN juga mendampingi seluruh siswa melakukan praktek sikat gigi yang baik dan benar secara langsung.

Tindakan pencegahan paling sederhana untuk menghindari gigi berlubang adalah dengan menyikat gigi⁹. Untuk mencapainya, gosok gigi minimal dua kali sehari, pastikan menyikat gigi pada waktu dan frekuensi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap informasi yang diberikan dalam upaya pencegahan gigi berlubang pada siswa sekolah dasar melalui pendidikan preventif.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan edukasi kesehatan gigi dan kebersihan mulut dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024, di SDN Ciheuleut 02. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang benar. Edukasi ini disampaikan oleh dua pemateri, yaitu Siti Arbaina Laila dan Riyan Jalilul Akbar, dengan dipandu oleh moderator Reaikha Kania Noviamadani.

Acara diawali dengan pemberian materi seputar pentingnya menjaga kesehatan gigi dan dampak buruk dari kebersihan mulut yang kurang terjaga. Dalam hal ini, pemateri memaparkan cara-cara sederhana yang dapat dilakukan oleh siswa dalam keseharian mereka untuk menjaga kesehatan gigi, seperti memilih makanan yang sehat, serta menghindari kebiasaan yang dapat merusak gigi, seperti mengonsumsi makanan manis secara berlebihan.

Setelah sesi materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung mengenai cara menyikat gigi yang benar. Para pemateri memberikan contoh dan demonstrasi kepada para siswa dibantu dengan Tim KKN 192, mulai dari bagaimana cara memegang sikat gigi yang tepat hingga teknik menyikat gigi yang benar. Para siswa mengikuti praktik tersebut dengan penuh antusiasme, dan pemateri secara langsung membimbing siswa untuk memastikan bahwa setiap anak memahami dan dapat mempraktikkan cara yang benar.

⁹ S Santi, A. U. P., & Khamimah, "Pengaruh Cara Menggosok Gigi Terhadap Karies Gigi Anak Kelas IV Di SDN Satria Jaya 03 Bekasi," *Jurnal Kesehatan Gigi* 1, no. 5 (2019): 1625.

Antusiasme para siswa terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya dan mencoba mempraktikkan langsung teknik yang diberikan. Pada akhir kegiatan, pemateri juga memberikan tips tambahan terkait jadwal menyikat gigi yang ideal, yaitu setiap pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ini berjalan lancar dan berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut di SDN Ciheuleut 02, didapatkan bahwa pemahaman siswa akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut meningkat. Siswa menjadi lebih sadar bagaimana cara menyikat gigi yang benar dan pentingnya kebersihan mulut untuk mencegah penyakit seperti gigi berlubang dan radang gusi.

Meskipun tidak ada penilaian formal seperti kuis atau survei, namun peningkatan pemahaman ini terlihat dari partisipasi siswa dalam sesi tanya jawab dan praktik langsung saat berinteraksi. Meskipun kegiatan ini meningkatkan pemahaman siswa, namun terdapat beberapa kendala teknis yang menghambat penyampaian materi. Ruang yang tidak mencukupi berarti penggunaan Infocus untuk menampilkan materi PPT tidak optimal, dan masalah pada sound system juga akan mempengaruhi transmisi informasi. Situasi yang tidak mendukung dan kurangnya perhatian dari siswa juga menjadi tantangan dalam menjaga suasana yang mendukung terutama pada saat sosialisasi.

Meski demikian, pemahaman siswa terus mengalami pendalaman yang menunjukkan bahwa konten yang disajikan secara lisan dan dialogis masih dapat diterima dengan baik. Praktek menyikat gigi secara langsung juga sangat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kebersihan mulut. Kegiatan ini penting untuk meningkatkan kesadaran sejak dini terhadap kesehatan gigi, meskipun terdapat hambatan yang perlu diatasi ketika melaksanakan program serupa di masa mendatang.

Selain itu, meskipun materi fisik tidak dibagikan kepada siswa, kegiatan ini dapat merangsang diskusi dan minat siswa untuk lebih peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut. Dengan menggunakan metode pengajaran interaktif, siswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari dan membagikannya kepada keluarga dan teman-temannya di rumah.

Edukasi sejak dini ini berperan penting dalam mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut di kemudian hari. Meningkatnya pemahaman karena antusias siswa menunjukkan bahwa program berhasil memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan dan kesadaran siswa.



Gambar 1. Pemaparan Materi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan dan Kebersihan Gigi dan Mulut

E. PENUTUP

Kegiatan edukasi kesehatan gigi dan kebersihan mulut yang dilaksanakan di SDN Ciheuleut 02 pada tanggal 24 Agustus 2024 berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Melalui sosialisasi dan praktik langsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempelajari cara menyikat gigi yang benar. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis selama kegiatan, secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan kesadaran siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.

Dalam rangka membantutercapainya tujuan kegiatan edukasi kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut, penulis memberikan saran yaitu pentingnya untuk melibatkan peran orang tua dalam proses memperkuat pemahaman anak-anak terkait kesehatan gigi dan mulut di kehidupan sehari-hari para siswa. Selain itu, penting juga untuk melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pemahaman siswa setelah kegiatan, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang didapat telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan gigi dan kebersihan mulut di SDN Ciheuleut 02. Terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin dan

dukungan untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Kami juga menghargai partisipasi aktif dari seluruh siswa yang menunjukkan antusiasme dalam belajar tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pendamping Lapangan yaitu Ibu Siti Muslikah, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang terbaik bagi keberlangsungan kegiatan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Buaton, A. "Pengetahuan Remaja Dan Keterpaparan Informasi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi." *Contagion:Scientific Periodical of Public Health and Coastal Health* 1, no. 2 (2019): 97–107.
- Fatmawati, & Ester Julinda Simarmata. "Sosialisasi Alat Peraga PKN 'PAKIN' Di SD Negeri 1 Tualang Cut Aceh Tamiang." *Jurnal Kabar Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 174–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jkb.v2i1.1596>.
- Hockenberry, M. J., Wilson, D., & Rodgers, C. C. "Wong's Essentials of Pediatric Nursing-e-Book." *Elsevier Health Sciences*, 2021.
- Kawuryan, U. *Hubungan Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Anak SDN Kleco II Kelas V Dan VI Laweyan Surakarta*. Surakarta, 2008.
- Kemenkes RI. Infodatin Situasi Kesehatan Gigi dan Mulut Indonesia. Kemenkes RI, "Infodatin Situasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Indonesia", Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. (2018).
- Oktarina, O., Tumaji, T., & Roosihermiatie, B. "Korelasi Faktor Ibu Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Taman Kanak-Kanak Di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 19, no. 4 (2017): 226–35. <https://doi.org/http://doi.org/10.22435/hsr.v19i4.6815.227-235ok>.
- Putri, V. S., & Suri, M. "Pentingnya Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi." *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 4, no. 1 (2022): 39. <https://doi.org/https://doi.org/10.36565/jak.v4i1.207>.
- Riwayanti, A. A., Diansasnita, A., Azzahra, A. R., & Ubaidillah, A. "Edukasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Kelas 3 Sekolah Dasar Di SDN Kauman 2 Kota Malang" 4, no. 1 (2024): 27–37.
- Santi, A. U. P., & Khamimah, S. "Pengaruh Cara Menggosok Gigi Terhadap Karies Gigi Anak Kelas IV Di SDN Satria Jaya 03 Bekasi." *Jurnal Kesehatan Gigi* 1, no. 5 (2019): 1625.